

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan syariah semakin berkembang setelah dikeluarkan Undang-Undang No 7 tahun 1992 tentang Perbankan yang secara implisit menunjukkan bahwa bank diperbolehkan menjalankan usahanya berdasarkan prinsip bagi hasil. Yang kemudian dipertegas dengan dikeluarkannya peraturan pemerintah Nomor 72 tahun 1992 tentang Bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Bank Syariah pada dasarnya memiliki potensi dan peluang yang luar biasa. Bank Syariah pada dasarnya memiliki potensi dan peluang yang luar biasa besar.<sup>1</sup> Pertumbuhan dari segi asset pun sudah membuktikan bahwa Bank Syariah merupakan model bank yang sangat ideal untuk mendorong kemajuan perekonomian Negara.<sup>2</sup>

Perkembangan jumlah bank syariah di Indonesia saat ini semakin pesat. Namun, ditengah perkembangan yang cukup bagus tersebut, terjadi permasalahan yang muncul. Fenomena dilapangan menunjukan bahwa masih banyak bank syariah baik pada skala lokal maupun nasional yang mempunyai sumber daya manusia dengan pengetahuan syariah dan fiqih yang kurang. Selain itu, pemahaman masyarakat terhadap bank syariah masih sama dengan bank konvensional dan kurangnya inovasi produk pada perbankan. Fenomena-

---

<sup>1</sup> Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Unoversity Press, 2018), hal.5

<sup>2</sup> Agus Marimin dkk, *Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*, STAI AAS Surakarta: 2015. Hlm. 86.

fenomena tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi perbankan syariah untuk memajukan kinerja agar dapat berperan lebih banyak di masyarakat.<sup>3</sup>

Di lain sisi, adanya asumsi atau anggapan yang berkembang di masyarakat bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional mengindikasikan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang perbankan syariah. Kondisi ini menjadikan tingkat preferensi masyarakat terhadap bank syariah rendah. Tingkat preferensi seseorang dapat diketahui dengan mengukur tingkat kegunaan nilai relative disetiap atribut yang ada pada produk atau jasa tersebut.<sup>4</sup>

Preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk dan atau jasa yang ada. Secara umum preferensi diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu produk barang atau jasa yang digunakan. Preferensi konsumen dapat diketahui dengan mengukur tingkat kegunaan dan nilai relative penting setiap atribut yang terdapat pada suatu produk atau jasa. Enggel dkk, mengemukakan bahwa beberapa faktor tertentu yang mempengaruhi variasi dalam perilaku konsumen. Umar menjelaskan bahwa faktor penentu yang mempengaruhi variasi dalam perilaku konsumen dapat dibagi menjadi dua faktor utama yaitu faktor lingkungan, seperti budaya, kelas sosial, pengaruh pribadi. Faktor psikologi seperti motivasi, persepsi, pengetahuan dan kepercayaan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Ayif Fathurrahman dan Umi Azizah "Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa terhadap Perbankan Syariah" *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*. Vol 1, No 1&2 Juni-Desember 2018, hlm.100.

<sup>4</sup> Ibid. Hlm. 101.

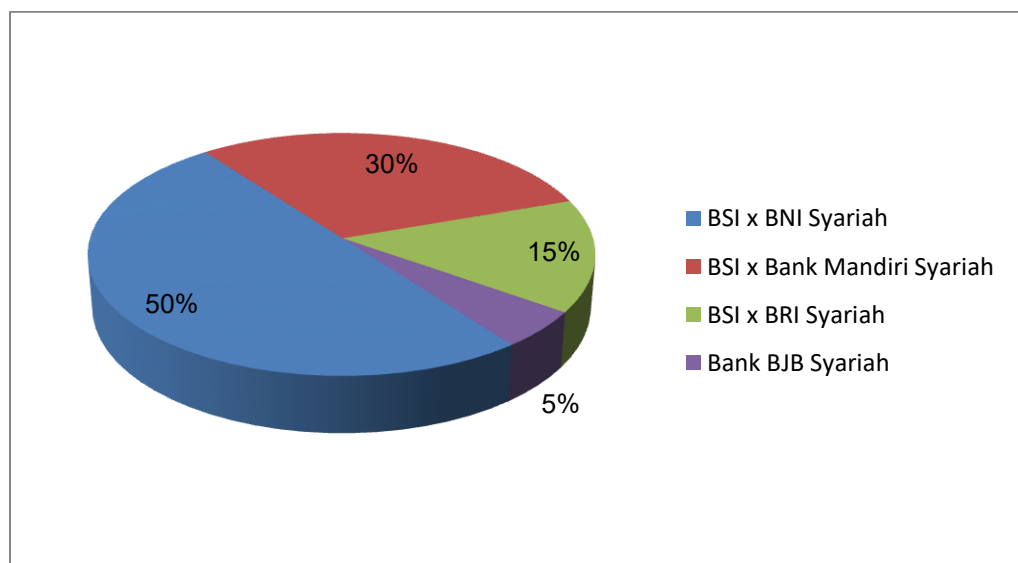
<sup>5</sup> Faishol Luthfi dan Arif Pujiyono "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Menabung Mahasiswa Santri di Perbankan Syariah" *Diponegoro Journal Of Economic*. Vol 6, No 1 Tahun 2017, Hlm. 2.

Penelitian Abhimantra dkk (2013). Menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa untuk menabung di bank syariah adalah pengetahuan, religiusitas, produk, reputasi, dan pelayanan sedangkan penelitian Noorhidayah (2016) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa terhadap tabungan syariah adalah pemasukan mahasiswa, promosi, pengetahuan dan kepercayaan. Hasil ini berbeda dengan penelitian Lestari (2015), yang menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas untuk menabung adalah faktor kepatuhan agama, faktor produk yang inovatif, percaya akan kemudahan bertansaksi dan penggunaan fasilitas yang mudah.

Hasil dari penelitian Ayif Fatuhrahman dan Umi Azizah (2018), tersebut yaitu faktor agama berpengaruh positif pada tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhamadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah. Faktor biaya berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhamadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah. Faktor manfaat berpengaruh positif tapi tidak signifikan pada tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhamadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah. Faktor fasilitas berpengaruh positif terhadap pada tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhamadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah. Faktor pengalaman berpengaruh positif terhadap pada tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhamadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah..

Hasil- hasil penelitian terdahulu menunjukkan tingkat preferensi masyarakat yang berbeda-beda. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan kajian ulang mengenai tingkat preferensi masyarakat mengenai bank syariah dan menggunakan mahasiswa Universitas Siliwangi sebagai sampel. Adapun alasan menggunakan mahasiswa Universitas Siliwangi karena sebagian besar yang menempuh pendidikan di Universitas Siliwangi berasal dari luar kota Tasikmalaya, sehingga diasumsikan mahasiswa akan menggunakan jasa perbankan dalam mengurus masalah keuangannya. Selain itu, mahasiswa diasumsikan mempunyai pengetahuan lebih banyak tentang perbankan sehingga diharapkan dapat memilih perbankan dengan tepat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui kuisioner melalui 30 mahasiswa Universitas Siliwangi diperoleh data bahwa sebagian besar mahasiswa memilih bank syariah sebagai berikut ( 50%) BSI x Bank BNI Syariah, BSI x Bank Syariah Mandiri (30%), BSI x Bank BRI Syariah (15%) dan terakhir Bank BJB Syariah sebesar 5%.<sup>6</sup>



<sup>6</sup> Hasil kuisioner melalui 30 mahasiswa Universitas Siliwangi. Pada tanggal 3- 5 April 2021.

Gambar 1.1 Hasil kuisioner dengan 30 mahasiswa Universitas Siliwangi

Hasil studi pendahuluan ini mengindikasikan bahwa preferensi mahasiswa dalam memilih bank syariah berbeda-beda. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi mahasiswa Universitas Siliwangi diantaranya faktor internal (pribadi dan psikologi) dan faktor eksternal (faktor kebudayaan dan faktor sosial) Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui preferensi mahasiswa Universitas Siliwangi terhadap bank syariah.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat dianalisis berdasarkan latar belakang diatas bagaimana preferensi mahasiswa Universitas Siliwangi terhadap bank syariah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang diteliti maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui preferensi mahasiswa Universitas Siliwangi terhadap bank syariah.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Kegunaan Secara Teoritis**

Hasil dari penelitian agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi bank syariah mengenai saran-saran yang berkaitan dengan aktivitas pengembangan produk, pelayanan, dan seluruh elemen yang terkait dengan bank syariah.

### **2. Kegunaan Secara Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Manfaat yang diperoleh, yaitu dapat menambah wawasan keilmuan khususnya dalam lembaga keuangan bank syariah yang sedang di teliti, sehingga dapat meningkatkan pengelolaan, penghayatan serta pengetahuan.

b. Bagi Mahasiswa Ekonomi Syariah

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan bacaan kajian, terutama bagi kalangan mahasiswa yang akan menyelesaikan studi di Fakultas Agama Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi.

3. Kegunaan Bagi Masyarakat

Agar masyarakat mengetahui bahwa Bank Syariah diminati kalangan mahasiswa dan sebagai informasi untuk masyarakat itu sendiri.